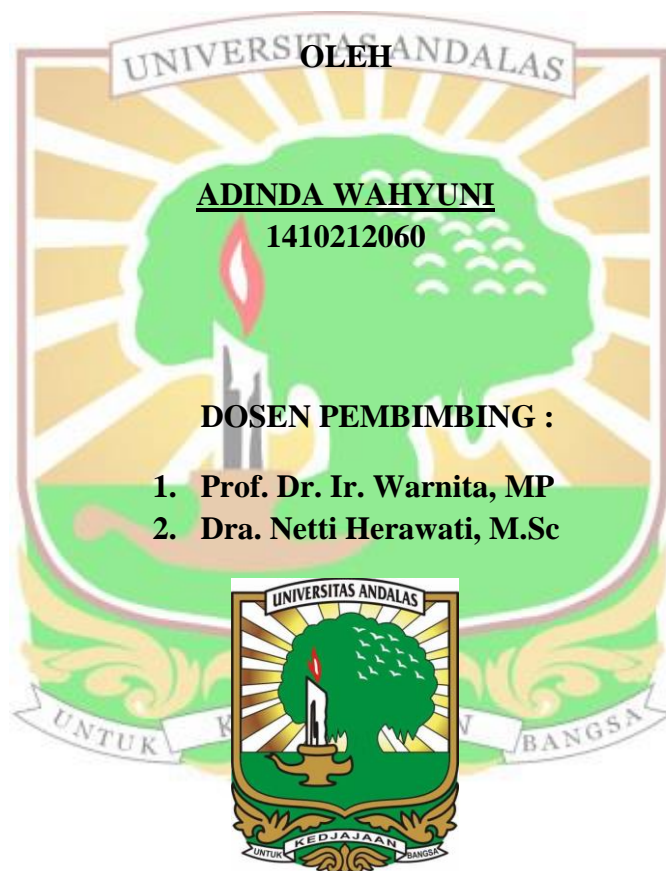


**PENGARUH DOSIS PUPUK GUANO DAN BEBERAPA JENIS  
MULSA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **PENGARUH DOSIS PUPUK GUANO DAN BEBERAPA JENIS MULSA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)**

## **Abstrak**

Kentang adalah salah satu jenis komoditi hortikultura yang penting karena kaya akan karbohidrat dan dapat digunakan sebagai pengganti bahan makanan pokok. Di Indonesia kentang sudah dijadikan bahan pangan alternatif terutama dalam pemenuhan gizi dan pangan masyarakat Indonesia di samping beras. Penelitian ini telah dilakukan di Jorong Galagah, Kanagarian Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat dari bulan Maret sampai Juni 2018. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan interaksi terbaik antara pemberian pupuk guano dan penggunaan beberapa jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang, mendapatkan pengaruh dosis pupuk guano terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang, mendapatkan jenis mulsa yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah pupuk guano (0, 3, 6 dan 9 ton/ha) dan faktor kedua adalah mulsa plastik hitam perak dan mulsa plastik hitam. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara pemberian pupuk guano dan penggunaan beberapa jenis mulsa terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter umbi terkecil. Dosis pupuk guano 9 ton/ha memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah umbi, jumlah cabang, dan diameter umbi terbesar. Jenis mulsa plastik hitam memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah umbi, diameter umbi terbesar, bobot umbi pertanaman, bobot umbi perpetak, dan bobot umbi per hektar.

Kata kunci : kentang Cingkariang, pupuk guano, mulsa

# THE EFFECT OF GUANO FERTILIZER AND VARIOUS TYPES OF MULCH ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO (*Solanum tuberosum* L.)

## Abstract

Potatoes are an important horticultural commodity because they are rich in carbohydrates and can be used as a substitute for rice. In Indonesia, potatoes are already used as an alternative to rice for fulfilling the nutritional needs of the Indonesian people. This experiment was carried out in *Jorong Galagah*, Alahan Panjang, Gumanti, Solok, West Sumatra from March to June 2018. The objectives of the experiment were to determine the best interaction between guano fertilizer and types of mulch on the growth and yield of potato plants, to determine the best guano fertilizer dose for the growth and yield of potato plants, and to determine the best type of mulch for the growth and yield of potato crops. A completely randomized factorial design was used with 3 replicates. The first factor was guano fertilizer (0, 3, 6, and 9 tons/ha) and the second factor was black silver plastic mulch or black plastic mulch. Data were analyzed using the F-test at the 5% level, and significant differences were further tested with Duncan's New Multiple Range Test at the 5% level. No interaction between guano fertilizer and the two types of mulch tested with respect to plant height, number of leaves, and smallest tuber diameter were observed. Guano fertilizer at 9 tons/ha gave the best influence on the number of tubers, the number of branches, and the diameter of the largest tuber. Black plastic mulch had the best influence on the number of tubers, the diameter of the largest tuber, the weight of tubers per plant, the weight of tubers per plot, and the weight of tubers per hectare.

Keywords : *cingkariang potato, guano fertilizer, mulch*

